

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada intinya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk memperoleh tujuan pendidikan. Pendidikan meliputi semua aspek yang berkaitan dengan adanya perubahan pengetahuan dan tingkah laku pada diri individu maupun kelompok. Pendidikan dalam sebuah pelatihan merupakan bagian inti bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya. Sehingga tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik siap dan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang akan terjadi pada dirinya. Hal ini selaras dengan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Sumber daya manusia yang berkompeten tentunya memiliki integritas yang unggul melalui berbagai kegiatan berpikir dan melatih keterampilan.

Guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan pendidikan serta mengasah kompetensi yang dimiliki atau yang ingin dikembangkan, dengan mengikuti berbagai kursus atau mengikuti program pelatihan yang saat ini telah tersebar luas di seluruh Indonesia. Baik di lembaga pendidikan dan pelatihan yang dinaungi langsung oleh pemerintah ataupun lembaga swasta.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan dan pelatihan yang bisa diartikan sebagai suatu usaha guna mengembangkan dan memperbaiki kemampuan pengetahuan. Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 1999 Pasal 31 dikemukakan bahwa :

Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya diadakan pengaturan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jabatan pegawai negeri sipil yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian, mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan.

Melihat pernyataan di atas, maka pendidikan dan pelatihan dapat dikatakan berperan dalam hal peningkatan kemampuan bekerja pegawai secara profesional, karena pendidikan dan pelatihan dapat memperluas wawasan berpikir dan pengetahuan mengenai cara-cara baru yang diperlukan bagi peningkatan produktivitas seseorang dalam dunia kerjanya.

Seperti peraturan pemerintah nomor 101 tahun 2000 tentang Diklat Jabatan Pegawai Negeri Sipil pun menyatakan bahwa “pelaksanaan Diklat aparatur merupakan bagian integral dari pendayagunaan aparatur negara”. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan harus menjadi alat yang dapat membantu aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara daya guna dan hasil guna. Sehingga, pendidikan dan pelatihan yang disebut dalam peraturan itu ialah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai negeri sipil. Sasarannya adalah terwujudnya pegawai negeri sipil yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan jabatan masing-masing.

Pada dasarnya balai pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk mendidik dan melatih tenaga kerja, seperti yang dijelaskan oleh Hamalik (2003, hlm. 8) “balai pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk mendidik dan melatih tenaga kerja yang berkualitas mandiri, yang memiliki kualitas profesional (pengetahuan dan keterampilan), kemampuan kepribadian (berdedikasi dan loyalitas) yang baik dan tangguh, serta kemampuan kemasyarakatan (berdisiplin dan hubungan sosial yang baik) sehingga mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kerja yang produktif dan berhasil”.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pendidikan dan pelatihan terdapat kurikulum yang dibuat untuk mempermudah proses Diklat berlangsung. Kurikulum yang digunakan pada dasarnya disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan Diklat, seperti yang dijelaskan oleh Said Hamid Hasan (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2009) bahwa “pada saat sekarang istilah kurikulum memiliki empat dimensi pengertian, di mana satu dimensi dengan dimensi lainnya saling berhubungan. Keempat dimensi kurikulum tersebut yaitu : (1) Kurikulum sebagai suatu ide/gagasan, (2) Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide, (3) Kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realitas atau implementasi kurikulum. Secara teoretis, dimensi kurikulum ini adalah pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis. (4) Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan”.

Adapun pandangan atau anggapan yang sampai saat ini masih lazim dipakai dalam dunia pendidikan dan persekolahan di negara kita, adalah kurikulum merupakan suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum seperti yang tertera dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Seperti penjelasan menurut AECT dalam kawasan Teknologi Pendidikan pada tahun 2008 bahwa “*educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological process and resource*” yaitu teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat. Maksud dari penjelasan di atas adalah bahwa desain kurikulum pendidikan dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja kerja dengan mendesain kurikulum.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kurikulum memiliki fungsi sebagai penyesuaian, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan, dan diagnostik. Kurikulum juga memiliki peranan sebagai peranan konservatif, peranan kreatif, peranan kritis dan evaluatif.

Kurikulum sebagai suatu sistem terdiri atas empat komponen, yaitu : komponen tujuan (*aims, goals, objectives*), isi/materi (*contents*), proses pembelajaran (*learning activities*) dan komponen evaluasi (*evaluations*). Setiap komponen bisa menjalankan fungsinya secara tepat dan bersinergi, jika ditopang oleh sejumlah landasan, yaitu landasan filosofis sebagai landasan utama, masyarakat dan kebudayaan, individu (peserta didik), dan teori-teori belajar.

Kurikulum merupakan suatu sub sistem yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Kurikulum pada lembaga Diklat akan lebih memfokuskan pada aspek keterampilan dan kognitif tingkat tinggi. Karakteristik kurikulum Diklat harus memiliki kontribusi kuat terhadap peningkatan kompetensi unjuk kerja untuk melaksanakan tugasnya sebagai aparatur Pegawai Negeri Sipil.

Desain kurikulum atau sering disebut dengan rancang bangun pelatihan harus dikembangkan melalui pendekatan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). KBK merupakan suatu sistem pendidikan yang berorientasi pada kajian dokumen kompetensi, kajian bidang pekerjaan dan tugas (*job & task*), maupun kajian terhadap kasus dan permasalahan sebagai kajian kebutuhan pelatihan (TNA), sehingga hasilnya dapat menentukan kurikulum yang tersusun secara sistematis dan sistemis.

Sejalan dengan hal tersebut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memiliki kurikulum pelatihan. Secara umum pendidikan dan pelatihan mempunyai tiga jenis pelatihan : 1) Diklat fungsional; fungsinya adalah untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan jenis dan jenjang fungsional, 2) Diklat pimpinan; fungsinya adalah untuk mencapai kompetensi yang disyaratkan dalam kepemimpinan dalam aparatur pemerintah, dan 3) Diklat teknis; fungsinya adalah untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas pada bidang pekerjaan.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mempunyai tugas untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Salah satu tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan yang dapat mendukung kinerja kementerian PUPR. Oleh karena itu, perlu adanya upaya semua pihak yang terpadu dan sistematis agar penyelenggaraan program Diklat diperoleh hasil dengan mutu total.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia telah rutin mengadakan pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya. Dalam penelitian ini, objek penelitian terfokus pada Diklat Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan. Berikut ini jadwal Diklat perencanaan dan persiapan pengadaan tanah yang telah dilaksanakan oleh BPSDM Kementerian PUPR

Tabel 1.1

Jadwal pelaksanaan Diklat Pengadaan Tanah

Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan
Diklat Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan	13 – 18 Maret 2017

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan kurikulum Diklat yang sesuai dengan kebutuhan. Penulisan skripsi ini untuk mengetahui bagaimana desain kurikulum di BPSDM Kementerian PUPR.

Dalam hal ini, BPSDM sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan mampu mengembangkan desain, implementasi dan evaluasi program pelatihan, sehingga program-program pelatihan yang telah direncanakan dapat

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan secara sistemis mengacu pada tujuan, visi dan misi BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan di BPSDM Kementerian PUPR pada Diklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dari empat komponen yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu komponen tujuan, komponen isi, komponen metode pembelajaran, dan komponen evaluasi. Keempat komponen ini peneliti bahas karena peneliti ingin mengetahui, mencocokkan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang seharusnya terkait tentang kurikulum Diklatnya.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian “DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT” (Studi Deskriptif Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat?”

Agar lebih rinci maka rumusan masalah dibuat secara lebih khusus, penelitian ini dibatasi pada sub masalah yang di antaranya yaitu :

1. Bagaimana desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Diklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah jika dilihat dari komponen tujuan?
2. Bagaimana desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Diklat

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah jika dilihat dari komponen isi?

3. Bagaimana desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Diklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah jika dilihat dari komponen metode pembelajaran?
4. Bagaimana desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Diklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah jika dilihat dari komponen evaluasi?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, data untuk penelitian akan diambil dengan menggunakan instrumen berupa angket, studi dokumentasi, dan wawancara kepada responden. Instrumen akan melalui proses validasi dengan *expert judgement* yang dilakukan oleh pihak yang memahami tentang kurikulum. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan demikian data akan diolah dengan menggunakan rumus statistik.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Pusat Diklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Desain kurikulum di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dalam komponen tujuan
2. Desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dalam komponen isi
3. Desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Pusdiklat Jalan,

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dalam komponen metode pembelajaran

4. Desain kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR pada Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dalam komponen evaluasi

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori terkait dengan desain dan pengelolaan kurikulum. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi ilmu dan gambaran penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PUPR Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman, dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses penyusunan kurikulum dan pelaksanaan Diklat yang akan datang

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pembelajaran untuk mengembangkan keilmuan kurikulum dan teknologi pendidikan serta dapat memberikan gambaran umum mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai dan diaplikasikan ke dalam masalah yang ada di lapangan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2016 dengan sistematika sebagai berikut :

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I Pendahuluan merupakan pembukaan atau penjelasan secara singkat, terstruktur dan sistematis mengenai inti mengapa dilakukannya suatu penelitian, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Landasan Teoretis memuat kajian hasil studi pustaka dan pemaparan teori-teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian. Karena pada dasarnya skripsi ialah membuktikan kebenaran teori yang sudah ada, maka teori dalam kajian pustaka ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang tahapan prosedural dalam melakukan alur penelitian, mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV Pembahasan mengenai hasil penelitian yang dijelaskan secara deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dan melakukan pengikatan dengan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi mencakup hasil ringkasan dari keseluruhan penelitian menjadi suatu pernyataan hasil penelitian, serta untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Afifah, 2019
***DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
RAKYAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu